

## MANAJEMEN KEGIATAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) *MARCHING BAND* CITRA DERAP BAHANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### *MANAGEMENT OF STUDENT ACTIVITY UNIT MARCHING BAND CITRA DERAP BAHANA YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY*

Oleh: Imas Aulia Ruandini, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ruandini@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan. Ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian adalah: (1) Perencanaan kegiatan dilakukan pada saat Musyawarah Anggota dan Rapat Kerja Pengurus. Kegiatan yang direncanakan meliputi kegiatan *Marching Band* dan keorganisasian. Pihak yang merencanakan adalah pengurus, DPO, pembina, alumni dan semua anggota UKM. (2) Pengorganisasian berdasarkan struktur organisasi disertai pembagian tugas masing-masing pengurus. (3) Pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana awal dan melibatkan seluruh anggota. (4) Pengawasan dilakukan setiap saat agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan itu selesai. Evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan kegiatan. (5) Hambatan di UKM *Marching Band*: minimnya dana, sumber daya manusia, dan peralatan. (6) Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut adalah mencari dana dari sumber lain, menarik anggota yang tidak aktif dan melakukan penerimaan anggota baru, menyewa/meminjam alat kepada unit *Marching Band* lain.

Kata kunci: Manajemen, Unit Kegiatan Mahasiswa, *Marching Band*

#### **Abstract**

*This research aims to describes management of Student Activity Units Marching Band Citra Derap Bahana Yogyakarta State University starting from planning, organizing, actuating and controlling. This is a qualitative research. The results of this research are: (1) Planning the activities carried out during deliberations and working meetings board members. The planned activities include marching band and organizational activities. The party planning are management, council organizational considerations, builder, alumni and all member of Student Activity Unit. (2) Organization based organizational structure implemented with the different of division task for each caretaker. (3) The actuating of activities based on predetermined plan and involve all members. (4) Controlling held at any time so that implementation of activities goes well. Evaluation conducted after that activity is completed. The purpose of evaluation is to asses the success of the activities. (5) The obstacles in Marching Band Student Activities Units are: lack of fund, human resources, and Marching Band equipment. (6) The solution to resolve that obstacles are seeking funding from other source, attract members who not active, borrow or rent equipment to other Marching Band units.*

*Keywords: Management, Student Activity Units, Marching Band*

## **PENDAHULUAN**

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, terampil, berakhlak mulia dan mampu hidup bersaing adalah tuntutan dari perkembangan zaman pada saat ini. Oleh karena itu upaya peningkatan sumber daya manusia harus diprogramkan secara terstruktur, berkesinambungan dan dievaluasi secara berkala. Salah satu bagian yang penting dalam upaya tersebut adalah universitas sebagai fungsi pendidikan berkewajiban untuk mengembangkan

kemampuan serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat, khususnya generasi muda sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa yang berkualitas.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Universitas merupakan lingkungan yang dibentuk untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan dibekali pengetahuan, kemampuan diri dan kecakapan hidup yang dibutuhkan di masa yang akan datang.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dijadikan sebagai wadah untuk menampung bakat, minat, potensi dan kemampuan mahasiswa, dimana mahasiswa dapat memenuhi kebutuhannya. UKM adalah organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan. Tim Dosen AP UPI (2014:212), menjelaskan bahwa “ekstrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar ketentuan yang telah ada di dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik”.

UKM merupakan tempat berhimpunnya mahasiswa yang mempunyai kesamaan minat, kegemaran dan penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, sportivitas, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Menurut Banoe (Hermawan, 2010:2) “*marching band* adalah satuan musik lapangan yang mana dipergunakan atau dimainkan sambil baris berbaris, berintikan kelompok perkusi sebagai penunjang derap, di samping kelompok alat musik tiup sebagai penunjang melodi”.

Berdasarkan pengalaman penulis, UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY adalah salah satu UKM unggulan yang ada di UNY dan merupakan salah satu unit *marching band* yang berprestasi di tingkat nasional. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, UKM ini mampu meraih banyak prestasi dalam kejuaraan nasional. Prestasi tersebut diantaranya: pada tahun 2013 mendapat peringkat VI Divisi Utama *Grand Prix*

*Marching Band*, pada tahun 2014 juara umum *The Best Costume*, juara I *Band Concert*, peringkat III *Color Guard Contest*, peringkat III *Drum Battle* dan peringkat III *Street Parade* pada kompetisi *Jogja Action Marching*, dan peringkat IV Divisi Utama GPMB 2015. Namun di sisi lain, terdapat banyak masalah yang dihadapi UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY. Masalah tersebut diantaranya: minat anggota terhadap kegiatan organisasi masih rendah, sehingga yang melekat pada diri anggota hanya kegiatan yang bersifat ke-*marching band*-an. Minimnya koordinasi antar pengurus menyebabkan program kerja yang dijalankan kurang maksimal. Banyaknya kegiatan di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY menyebabkan beberapa anggota ada yang merasa jenuh, sehingga enggan untuk mengikuti kegiatan yang diadakan berikutnya. Sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh UKM ini sangat banyak, tetapi dalam kenyataannya minat mahasiswa untuk mengikuti UKM sangat rendah hingga kebutuhan sumber daya manusia masih kurang.

Tidak hanya itu, masih ada beberapa masalah yang ada di UKM tersebut, meliputi: terbatasnya dana yang dimiliki, menyebabkan kejuaraan yang diikuti harus ditentukan, serta sarana yang tidak memadai menghambat kegiatan latihan. Dalam melaksanakan kegiatan, sikap disiplin anggota masih kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan yang ada di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY melalui fungsi manajemen yang diterapkan dengan mengacu pada fungsi manajemen G. R. Terry.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian akan dijelaskan secara deskriptif dengan menggambarkan manajemen di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY, Gedung Student Center lantai 1 sayap Barat. Penelitian dilaksanakan dari bulan April hingga Juni 2016. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: penyusunan proposal, perizinan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian.

### Target/Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengamati manajemen di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY dengan wawancara yang dilakukan oleh beberapa orang. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah 1 orang Ketua Umum UKM *Marching Band* periode 2016, 1 orang Dewan Pertimbangan Organisasi (DPO) UKM *Marching Band* periode 2016, 1 orang Pembina UKM *Marching Band* periode 2016, dan alumni.

### Prosedur

Prosedur diawali dengan observasi awal sebelum penelitian untuk mengetahui masalah-masalah yang ada, kemudian mengkaji masalah dengan teori dan pedoman, dilanjutkan pengumpulan data, lalu pengolahan data melalui beberapa teknik analisa data, pembahasan dengan mengkaitkan teori maupun pedoman, dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan dan saran pada penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumen. Esterberg (Sugiyono, 2015:72) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan komunikasi dalam bentuk tatap muka tersebut, penyusun dapat melihat mimik subjek penelitian secara langsung untuk menilai keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan.

Stainback (Sugiyono, 2015:72) “dengan wawancara, penyusun akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”. Wawancara berguna untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen UKM *Marching Band* dari subyek penelitian melalui pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penyusun.

Menurut Nasution (Sugiyono, 2015:64) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi, data dapat diperoleh dan dikumpulkan dengan dengan bantuan berbagai alat. Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan observasi partisipatif, dimana penyusun terjun ke lapangan ikut merasakan dan mengamati keadaan yang terjadi di lapangan. Penyusun terlibat dalam kegiatan seseorang yang sedang diamati sebagai sumber data. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat untuk dijadikan data penelitian. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dari kegiatan yang diamati pada saat itu juga.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumen menjadi salah satu sumber data yang digunakan dalam penelitian. Karena dalam dokumen terdapat banyak data yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan penelitian. Guba & Lincoln (Moleong, 2012:216) mendefinisikan “*record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, sedangkan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik”. Studi dokumen berguna untuk mendapatkan data berupa naskah, foto, dan dokumen mengenai manajemen di UKM *Marching Band* yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data selesai dalam waktu yang telah ditentukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *interctive model* dari Miles & Huberman. Miles & Huberman (Sugiyono, 2015:91) “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Langkah-langkah analisis data model interaktif: (1) *Data Collection* (pengumpulan data), (2) *Data Reduction* (reduksi data), (3) *Data Display* (penyajian data).

### Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian maka diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY

Pengelolaan dalam sebuah organisasi tidak bisa lepas dari fungsi manajemen yang berawal dari perencanaan. Perencanaan dibuat dan ditetapkan sebelum pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dilakukan. UKM *Marching Band* merupakan wadah untuk mengembangkan minat dan bakat para mahasiswa di bidang olahraga. Seperti organisasi mahasiswa pada umumnya, UKM *Marching Band* juga menerapkan fungsi manajemen pada pengelolannya. Untuk menjalankan organisasi, dalam perencanaan tersebut tentunya pengurus membuat program kerja sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan di UKM *Marching Band*.

Perencanaan kegiatan di UKM *Marching Band* dilakukan pada dua waktu, yaitu pada saat Musyawarah Anggota tanggal 6-7 Februari 2016 dan Rapat Kerja Pengurus tanggal 22 Maret 2016. Kegiatan yang direncanakan pada saat Musyawarah Anggota adalah kegiatan yang menjadi Garis Besar Program Kerja (GBPK) di UKM *Marching Band* Cita Derap Bahana UNY. Sedangkan Kegiatan yang direncanakan dalam Rapat Kerja Pengurus adalah kegiatan yang menjadi program kerja pengurus.

Kegiatan yang menjadi GBPK di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY pada

tahun 2015 antara lain: Latihan Ke-*marching Band*-an dan Manajemen Organisasi (LKMO). Kegiatan ini adalah kegiatan pembekalan bagi pengurus baru yang diikuti oleh seluruh anggota UKM *Marching Band*. Kejuaraan *Drumband* Cilik Indonesia (DCI), kegiatan ini adalah kegiatan kejuaraan *Drumband* tingkat Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Serta Pentas Display UKM yang dilakukan pada saat OSPEK kampus.

Pada perencanaan kegiatan tersebut, direncanakan juga waktu pelaksanaan kegiatan selama satu periode tahun kepengurusan. Untuk merencanakan waktu pelaksanaan harus mempertimbangkan situasi dan kondisi di lapangan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Orang-orang yang merencanakan kegiatan di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY adalah pengurus, kemudian meminta pertimbangan kepada Dewan Pertimbangan Organisasi (DPO), pembina dan alumni, anggota juga berhak untuk memberi usulan mengenai kegiatan. Keputusan untuk kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan tetap pada pengurus. Orang-orang di luar pengurus mempunyai batasan dalam perencanaan kegiatan, yaitu hanya sebagai pemberi saran.

Kegiatan yang direncanakan adalah kegiatan yang berorientasi pada *marching band* seperti latihan, pementasan dan kompetisi, serta kegiatan keorganisasian. Di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY sudah ada kegiatan rutin yang harus dilaksanakan di setiap tahunnya. Perencanaan di UKM *Marching Band* Citra Derap bahana UNY mempertimbangkan banyak hal, seperti waktu pelaksanaan, dana, sumber daya manusia, sarana prasarana dan semua hal yang akan mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Sumber daya manusia tentu menjadi salah satu faktor penting yang direncanakan untuk pelaksanaan kegiatan. Untuk memenuhi sumber daya manusia dan sebagai regenerasi organisasi maka UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY melakukan Penerimaan Anggota Baru (PAB). Dalam kegiatan PAB, tentu ada proses yang harus dilalui. Proses yang dilalui dalam

PAB meliputi: pembekalan, tes penempatan alat (*placement test*), pendidikan dasar dan pelantikan.

Setelah semua perencanaan telah ditetapkan, tidak menutup kemungkinan ada kegiatan insidental yang muncul. dalam penetapan kegiatan insidental yang akan di ikuti, UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY tidak serta merta disepakati. Untuk menetapkan UKM *Marching Band* mengikuti kegiatan tersebut, maka harus mempertimbangkan semua komponen yang akan terlibat di dalamnya dan yang yang paling penting adalah koordinasi antar pengurus. Koordinasi dilakukan agar tidak terjadi salah paham ketika merencanakan kegiatan yang akan diikuti maupun dalam pelaksanaannya.

## 2. Pengorganisasian di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY merupakan suatu unit kegiatan pembinaan mahasiswa yang merupakan bidang kerja dari bagian kemahasiswaan. Pengorganisasian bertujuan untuk membagi pekerjaan kepada orang-orang yang ada di organisasi sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.

Struktur organisasi pengurus yang ada di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY periode 2016 yaitu Ketua, Sekretaris, Bendahara, Kadiv PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia), Alumni, Usaha Dana, Kominfo, Organisasi, Teknik, Perlengkapan, Properti dan Kadiv Kesra (Kesejahteraan Anggota).

Untuk mencapai tujuan organisasi setiap personil dalam struktur organisasi mempunyai tugas masing-masing. Semua pengurus dalam struktur organisasi tersebut mempunyai tugas yang berbeda-beda yang sudah tertera dalam Peraturan Organisasi di UKM tersebut. Pengurus harus paham mengenai tugasnya dan harus melaksanakannya dengan baik agar dapat mencapai tujuan organisasi

Struktur organisasi mempengaruhi kinerja pengurus itu sendiri. Tujuan dari sedikitya orang yang terlibat dalam struktur organisasi tersebut adalah untuk memfokuskan tugas dari masing-masing pengurus agar lebih efektif. Namun pada

kenyataan di lapangan, pengurus bekerja secara individual, tidak ada saling kerja sama di dalamnya. Padahal semua pekerjaan yang ada di UKM *Marching Band* saling berkaitan satu sama lain. Hal ini menyebabkan hasil dari kinerja kurang maksimal, dan komunikasi antar pengurus sangat minim.

## 3. Pelaksanaan di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY

Kegiatan yang dilaksanakan di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY pada hakikatnya adalah bentuk pembinaan terhadap mahasiswa yang sudah menjadi anggota di UKM tersebut. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan UKM tentunya untuk menambah ketrampilan dan wawasan bagi para mahasiswa, menjadikan pribadi yang kreatif mandiri dan mampu bersaing.

Kegiatan *marching band* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bermain *marching band*. Pada pelaksanaan kegiatan ada peraturan yang digunakan dalam latihan *marching band*. Peraturan tersebut diterapkan agar anggota *marching band* disiplin, tanggung jawab dan mempunyai tingkat kepedulian tinggi. Sedangkan kegiatan organisasi bertujuan untuk mempersiapkan anggota UKM *Marching band* untuk menjadi generasi pengurus yang bertanggung jawab, saling peduli dan berani berpendapat.

Dalam kegiatan *marching band* maupun organisasi, semuanya mempunyai manfaat yang baik, keduanya dapat melatih berkerja secara tim dan dapat membangun komunikasi yang baik antar anggota. Semua mengenai hal itu didapat di UKM *Marching Band* dalam setiap kegiatannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan, kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan rutin dan kegiatan yang sudah direncanakan, seperti program kerja pengurus. Semua kegiatan yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan dan manfaat yang berbeda-beda. Semua kegiatan baik yang diselenggarakan maupun diikuti, membutuhkan sumber daya manusia yang tidak sedikit. Hal ini karena kebutuhan anggota setiap kegiatan yang ada di UKM *Marching Band* tidak lepas dari peran anggota, baik itu sebagai pemain maupun

sebagai panitia kegiatan. Namun yang terjadi di lapangan, tidak semua anggota aktif mengikuti kegiatan. Kondisi tersebut menjadikan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan.

Pada hakikatnya, semua kegiatan yang sudah dilaksanakan di UKM *Marching Band* mempunyai manfaat yang begitu banyak, diantaranya: disiplin, tanggung jawab, percaya diri, belajar secara tim dan komitmen. Hal ini diperoleh baik dari kegiatan *marching band* maupun keorganisasiannya. Dengan mengikuti kegiatan di UKM *Marching Band*, dapat menambah relasi dan saling bertukar ilmu, baik ilmu mengenai *marching band*, maupun mengenai organisasi. Sebagai wadah untuk menampung minat dan bakat, tentunya UKM *Marching Band* selalu menyelenggarakan atau mengikuti kegiatan yang bermanfaat untuk anggota maupun orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Di UKM *Marching Band*, pengurus mempunyai program kerja. Dalam pelaksanaannya, pengurus melibatkan anggota. Dalam UKM *marching band*, setiap kegiatan yang dilaksanakan harus melibatkan semua anggota, baik itu dijadikan sebagai pemain maupun panitia dalam kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mempertahankan anggota agar tetap aktif. Peran pengurus dalam kegiatan adalah sebagai pelaksana, penanggung jawab, dan penggerak bagi anggota. Pengurus harus memberikan contoh yang baik kepada anggota layaknya organisasi pada umumnya.

Pendanaan dalam UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY yaitu menggunakan dana dari rektorat yang sudah dialokasikan untuk seluruh UKM yang ada di UNY. Selain itu, UKM *Marching Band* juga menghimpun dana dari anggota dengan cara iuran anggota dan alumni. Banyaknya dana yang dibutuhkan oleh UKM *Marching Band* dalam melaksanakan kegiatan, maka dana yang berasal dari rektorat dan iuran anggota masih belum bisa untuk memenuhi kebutuhan dana. Oleh karena itu, UKM *Marching Band* menjalin kerja sama dengan sponsor untuk

memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan.

#### **D. Pengawasan di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY**

Langkah selanjutnya dalam manajemen kegiatan adalah melakukan pengawasan. Pengawasan di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY dilakukan secara struktural, yaitu dari pembina, ketua dan DPO. Pembina mengawasi setiap kegiatan yang dilaksanakan melalui ketua. Pengawasan yang dilakukan berupa laporan dari ketua mengenai kegiatan yang sedang berjalan. Beberapa kali pembina terjun di lapangan untuk memantau dan mengawasi secara langsung kegiatan yang sedang dilakukan. Ketua mengawasi kinerja pengurus sehari-hari maupun saat pelaksanaan kegiatan. DPO adalah Dewan Pertimbangan Organisasi yang bertugas mengawasi seluruh pengurus yang ada di organisasi. Pengawasan tidak lepas dari peran alumni, alumni juga membantu dalam pengawasan kegiatan.

Pengawasan yang dilakukan tidak hanya pada saat kegiatan berlangsung, tetapi dilakukan setiap saat. Pengawasan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan biasanya lebih ketat, karena hal ini mengangkut keberhasilan kegiatan. Tujuan dilakukan pengawasan dalam kegiatan adalah untuk mengontrol kinerja semua orang yang terlibat dalam kegiatan, meminimalisir kesalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan yang kemudian akan dibenahi jika ada kesalahan yang terjadi.

Evaluasi merupakan kegiatan penting yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dijalankan. Evaluasi dilakukan dengan rapat evaluasi setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Antara selesai kegiatan dengan evaluasi tidak boleh berjarak lama, agar evaluasi dapat efektif dan segera mendapatkan hasil. Dalam evaluasi ini, yang dievaluasi adalah serangkaian kegiatan yang sudah dilaksanakan, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

Orang-orang yang terlibat dalam evaluasi adalah pengurus, panitia kegiatan juga kegiatan tersebut dibentuk kepanitiaan, DPO, pembina

serta alumni. Dalam evaluasi juga melibatkan semua orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar evaluasi tidak berasal dari satu pihak saja, artinya evaluasi yang dilakukan dapat menyeluruh. Tujuan dilakukan evaluasi kegiatan adalah untuk melihat keberhasilan kegiatan yang sudah dilaksanakan, membandingkan dengan tahun sebelumnya. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama melaksanakan kegiatan dan kemudian mencari solusi untuk diterapkan di tahun yang akan datang.

#### **E. Hambatan dalam Pelaksanaan Kegiatan di UKM Marching Band Citra Derap Bahana UNY**

Dalam melaksanakan kegiatan, pasti ada hambatan yang dirasakan oleh setiap organisasi. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY terletak pada dana, sumber daya manusia dan sarana *marching band*. Kegiatan yang membutuhkan dana yang cukup banyak adalah kegiatan kejuaraan. Dana yang dibutuhkan untuk mengikuti kejuaraan mencapai ratusan juta. Jumlah dana yang dibutuhkan tidak akan mencukupi jika dana berasal dari satu sumber.

Selain itu, sumber daya manusia yang semakin sedikit di UKM *Marching Band* menyebabkan pelaksanaan kegiatan diikuti oleh anggota yang sedikit jumlahnya. Setiap tahun jumlah anggota yang ada semakin menurun. Anggota yang ada pun sebagian besar sudah tidak aktif, padahal semua kegiatan yang ada di UKM *Marching Band* selalu membutuhkan banyak anggota. Hambatan terakhir yang cukup berat adalah sarana yang kurang memadai. Sarana yang dimaksud adalah peralatan *marching band* yang dimiliki oleh UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY.

Terbatasnya alat yang dimiliki menyebabkan kegiatan latihan dan pementasan terganggu dikarenakan kurangnya alat. Pada saat latihan, yang terjadi adalah anggota bergantian alat atau ada anggota yang tidak memakai alat. Hal ini menyebabkan proses latihan terganggu

dan tidak maksimal dalam penyampaian materi yang diberikan oleh pelatih tidak merata.

#### **F. Solusi untuk Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Kegiatan di UKM Marching Band Citra Derap Bahana UNY**

Untuk mengatasi hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY, tentu ada solusi yang diterapkan oleh pihak UKM untuk mengatasi masalah tersebut. UKM *Marching Band* mengatasi masalah minimnya dana dengan iuran anggota, menghimpun dana dari alumni dan menjalin kerjasama dengan sponsor, hal ini cukup membantu untuk pemenuhan kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan di UKM *Marching Band*.

Mengatasi masalah sumber daya manusia dengan menarik kembali anggota-anggota yang tidak aktif untuk mengikuti kegiatan. Hal ini sudah sering dilakukan, namun anggota yang tergerak tidak cukup banyak. Pada saat proses kejuaraan yang terjadi adalah kebutuhan sumber daya manusia yang tidak terpenuhi. Masalah ini ditangani dengan membuka Penerimaan Anggota Baru (PAB) untuk mengisi komposisi pemain yang telah dibuat.

Sarana yang kurang memadai dikarenakan peralatan *marching band* yang dimiliki oleh UKM *Marching Band* sangat sedikit. Solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan meminjam alat dari unit *marching band* lain. Ada alat yang bisa dipinjam, ada juga alat yang harus disewa. Harga untuk menyewa alat *marching band* juga tidak murah, namun UKM *Marching Band* selalu berusaha untuk memenuhi setiap kebutuhan pelaksanaan kegiatan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Perencanaan kegiatan di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY dilakukan pada saat Musyawarah Anggota dan Rapat Kerja Pengurus. Perencanaan dilakukan oleh pengurus, DPO, pembina, anggota dan alumni. Kegiatan yang direncanakan adalah kegiatan ke-*marching band*-an dan organisasi. Perekrutan mahasiswa

dilakukan dengan kegiatan Penerimaan Anggota Baru (PAB). Penyusunan jadwal kegiatan besar mengacu pada kalender akademik, sedangkan penyusunan kegiatan latihan mengacu pada jadwal perkuliahan anggota. Untuk menentukan kegiatan insidental yang akan diikuti, harus mempertimbangkan segala kondisi yang ada di UKM.

Pengorganisasian dilaksanakan dengan pembentukan struktur organisasi di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Kadiv PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia), Alumni, Usaha Dana, Kominfo, Organisasi, Teknik, Perlengkapan, Properti dan Kadiv Kesra (Kesejahteraan Anggota). Pembagian tugas masing-masing pengurus ada dalam Peraturan Organisasi UKM *Marching Band*.

Pelaksanaan kegiatan dengan melaksanakan program kerja pengurus yang menjadi kegiatan anggota. Semua anggota selalu dilibatkan dalam kegiatan untuk menjaga agar anggota tetap aktif. Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan berasal dari rektorat, iuran anggota dan kerja sama sponsor.

Pengawasan dilakukan setiap saat dan dilakukan oleh pembina, ketua, DPO serta alumni. Tujuan diadakan pengawasan adalah agar meminimalisir kesalahan yang terjadi pada saat kegiatan dan mengawasi kinerja seluruh orang yang terlibat dalam kegiatan. Evaluasi dilakukan setiap kegiatan itu selesai dilaksanakan. Pihak yang mengevaluasi adalah pengurus, pembina, DPO, alumni, dan semua orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Hambatan yang dialami oleh UKM *Marching Band* saat melaksanakan kegiatan adalah minimnya dana, sumber daya manusia dan kurangnya sarana *marching band*. Ketiga

hambatan tersebut merupakan hambatan utama yang ada di UKM *Marching Band*.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah berkerja sama dengan sponsor, iuran anggota dan alumni, menarik kembali anggota yang tidak aktif untuk mengikuti kegiatan. Solusi lain untuk mengatasi sumber daya manusia adalah dengan membuka penerimaan anggota baru. Mengatasi kurangnya sarana *marching band* dengan meminjam ataupun menyewa dari unit *marching band* lain.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yang diajukan penulis untuk mengatasi masalah dalam manajemen di UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY. Universitas hendaknya mendukung penuh setiap kegiatan di UKM *Marching Band*, khususnya keikutsertaan UKM *Marching Band* dalam kejuaraan karena hal tersebut merupakan salah satu cara untuk mengukir prestasi dan mengharumkan nama universitas. Memenuhi kebutuhan peralatan UKM *Marching Band* agar kegiatan di UKM *Marching Band* dapat berjalan dengan lancar karena UKM *Marching Band* merupakan salah satu UKM yang berkontribusi untuk mengharumkan nama universitas.

UKM hendaknya memperbaiki manajemen keuangan dan manajemen sumber daya manusia, karena masalah terjadi disebabkan manajemen yang dilakukan kurang baik. Selain itu, UKM juga sebaiknya mengadakan kegiatan pengembangan *soft skill* bagi anggota yang mengkhususkan dalam setiap bidang yang ada di *marching band* agar anggota tidak hanya ahli

dalam bermain *marching band*, tetapi juga bisa menghasilkan produk.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Wibowo. (2014). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ali Imron. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hermawan. (2010). *Marching Band: Analisa Sebuah Organisasi Menggunakan Ilmu Multi-disiplin*. *Jurnal Bina Nusantara University*. Hlm. 2-12

\_\_\_\_\_. (2015). *Marching Band sebagai Pendidikan Berkarakter: Sebuah Solusi Komprehensif Pendidikan Non Formal*

bagi Remaja. *Jurnal Bina Nusantara University*. Hlm. 4

Moleong Lexy, J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto. (2005). *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Dosen AP UPI. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2014). *Himpunan Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Saufa

<http://kemahasiswaan.uny.ac.id/organisasi-mahasiswa-dan-ukm>